

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan proses untuk membantu manusia dalam mengembangkan dirinya dan meningkatkan harkat dan martabat manusia, sehingga manusia mampu menghadapi setiap perubahan yang terjadi menuju arah yang lebih baik. Peserta didik yang mengikuti pendidikan masa kini akan menggunakan apa yang diperolehnya dari pendidikan. Oleh karena itu konten pendidikan perlu diarahkan untuk memberi kemampuan bagi peserta didik untuk menggunakannya bagi kehidupan masa depan terutama masa dimana dia telah menyelesaikan pendidikan formalnya. Dengan demikian, sikap, keterampilan, dan pengetahuan yang menjadi konten pendidikan harus dapat digunakan untuk kehidupan sebagai pribadi, anggota masyarakat, dan warga negara yang produktif serta bertanggung jawab dimasa mendatang.

Dari sekian banyaknya konten pendidikan, kurikulum merupakan salah satu unsur yang bisa memberikan kontribusi yang signifikan untuk mewujudkan proses berkembangnya kualitas potensi peserta didik. Kurikulum 2013 saat ini mulai memasuki tahap pelaksanaan. Kurikulum 2013 adalah kurikulum berbasis kompetensi yang dirancang untuk mengantisipasi kebutuhan kompetensi abad 21. Pengembangan kurikulum sangat diperlukan sebagai instrumen untuk mengarahkan peserta didik menjadi manusia berkualitas, yang mampu dan proaktif menjawab tantangan zaman yang selalu berubah, menjadi manusia terdidik yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak

mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab.

Dalam pembelajaran tematik sebagai bagian dari implementasi kurikulum 2013 pada tingkat SD diharapkan agar siswa memiliki kemampuan berpikir dan tindak yang produktif dan kreatif dalam ranah abstrak dan konkrit. Kemampuan tersebut diperjelas dalam kompetensi inti yang salah satunya adalah menyajikan pengetahuan dalam bahasa yang jelas, logis dan sistematis, dalam karya yang estetis, atau dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak sehat, beriman, dan berakhlak mulia. Tidak hanya itu, siswa juga diharapkan mampu menjadi pewaris dan pengembang budaya bangsa serta menghasilkan prestasi besar dan berkelanjutan kemasa mendatang. Konsep-konsep yang menjadi dasar ilmu harus diberikan kepada siswa secara benar. Mentransfer konsep secara verbal belum tentu mampu mencapai kompetensi inti yang telah dirumuskan secara keseluruhan, terlebih lagi penerapan kurikulum 2013 yang masih baru dan belum merata disemua SD, sehingga memungkinkan timbulnya implementasi yang salah. Untuk itu diperlukan sebuah interaksi mengajar yang baik antara guru dan siswa dalam proses belajar mengajar sehingga interaksi tersebut dirancang dan diarahkan agar kegiatan-kegiatan dalam pembelajaran tematik terjadi melalui proses mengamati, menanya, mencoba, menalar, dan mengkomunikasikan sehingga tujuan pembelajaran tematik di SD dapat tercapai secara optimal.

Berdasarkan observasi dan hasil wawancara dengan guru kelas IV<sup>A</sup> yang peneliti lakukan di SDN 104202 Bandar Setia pada saat praktik pengalaman lapangan disemester 1 pada bulan Agustus-November 2013, masih banyak permasalahan pelaksanaan kurikulum 2013 khususnya pembelajaran pada tema

Indahnya Kebersamaan, subtema Bersyukur atas Keberagaman. Diantara permasalahan tersebut adalah: kurangnya kemampuan guru dalam mengaplikasikan pembelajaran tematik pada tema Indahya Kebersamaan, subtema Bersyukur atas Keberagaman, padahal seharusnya dalam implementasi kurikulum 2013 seluruh guru sudah harus matang dalam pengetahuan dan siap dalam mengaplikasikan pembelajaran tematik integratif sebagai bagian dari implementasi kurikulum 2013. Namun kenyataannya di lapangan masih banyak guru yang belum paham dan belum siap dalam mengimplementasikan kurikulum 2013. Selain itu yang menjadi masalah selanjutnya adalah hasil belajar siswa masih rendah, hal ini diindikasikan dengan masih banyaknya perilaku belajar siswa yang tidak baik seperti: tidak serius, tidak sportif dan tidak bertanggung jawab dalam pembelajaran, kurangnya kemampuan siswa dalam menguasai dan memahami teori serta mengkaitkannya dengan kehidupan sehari-hari, dan hasil belajar tersebut terbukti pada hasil evaluasi yang diperoleh siswa tidak sesuai dengan standar ketuntasan belajar, dimana hasil evaluasi yang diperoleh siswa masih di bawah rata-rata KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) yaitu 65. Dari jumlah 37 siswa hanya 17 siswa tuntas hasil belajar dengan presentasi 45,95%, sedangkan 20 siswa belum tuntas dengan presentasi 54,05% nilai rata-rata di bawah rata-rata KKM. Seharusnya belajar dikatakan tuntas apabila siswa secara keseluruhan mampu mendapatkan nilai rata-rata 65. Dan masalah selanjutnya adalah metode pembelajaran yang diterapkan guru dalam proses belajar mengajar masih saja dominan menggunakan metode ceramah (*Chalk and Talk Approach*) apapun kurikulum yang digunakan, padahal yang sesungguhnya dalam implementasi kurikulum 2013 metode dan proses pembelajaran yang diisyaratkan

adalah sains otentik yaitu pembelajaran yang mengedepankan pengalaman personal melalui observasi (menyimak, melihat, membaca, mendengar), asosiasi, bertanya, menyimpulkan, dan mengkomunikasikan.

Masalah-masalah yang telah dijelaskan di atas adalah masalah yang butuh penyelesaian. Bila kondisi ini dibiarkan terus menerus bukan tidak mungkin Kurikulum 2013 tidak akan membawa dampak positif untuk meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia. Oleh karena itu untuk mengatasi masalah-masalah dalam implementasi kurikulum 2013 menjadi penting sekali guru-guru dibekali dengan pelatihan dan pembekalan yang matang bersamaan dengan diberlakukannya kurikulum 2013. Khususnya pada pembelajaran dengan tema Indahnya Kebersamaan, subtema Bersyukur atas Keberagaman perlu diajarkan dengan metode yang diharapkan dapat menciptakan hasil belajar yang optimal sesuai dengan tujuan yang diharapkan. Metode yang dimaksud pastinya harus bersifat *student centered active learning* (pembelajaran yang berpusat pada keaktifan siswa) sehingga siswa lebih tertarik untuk mengeksplorasi pengetahuannya dan semakin termotivasi untuk meningkatkan hasil belajarnya.

Dalam hal ini peneliti bermaksud ingin mengimplementasikan metode investigasi kelompok (*group investigation*) dalam pembelajaran dengan tema Indahnya Kebersamaan, subtema Bersyukur atas Keberagaman. Menurut peneliti metode ini dapat mengatasi masalah-masalah tersebut sebab metode investigasi kelompok (*group Investigation*) sangat signifikan dengan karakteristik pembelajaran kurikulum 2013 yang basis pembelajarannya berpusat pada siswa dan diajarkan secara berkelompok sehingga metode investigasi kelompok (*group*

*investigation*) diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa dan dapat mengatasi permasalahan-permasalahan yang terdapat pada pembelajaran tematik dalam penerapan kurikulum 2013. Metode pembelajaran ini mampu melatih siswa untuk bafikir tingkat tinggi, sehingga siswa mampu dengan mudah menyerap mata pelajaran yang disajikan. Metode ini memiliki 6 langkah pembelajaran yaitu: seleksi topik, merencanakan kerja sama, implementasi, analisis, dan sintesis penyajian hasil akhir, dan evaluasi.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan suatu penelitian tindakan kelas dengan judul : ***“Penerapan Metode Investigasi Kelompok (Group Investigation) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Tema Indahnya Kebersamaan Di Kelas IV SDN 104202 Bandar Setia T.A 2013/2014”***.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Kurangnya kemampuan guru dalam mengaplikasikan kurikulum 2013 khususnya pada tema Indahnya Kebersamaan, subtema Bersyukur atas Keberagaman,
2. Hasil belajar siswa masih rendah disebabkan kurangnya kemampuan siswa dalam menguasai dan memahami teori serta mengkaitkannya dengan kehidupan sehari-hari,

3. Metode pembelajaran yang diterapkan guru dalam proses belajar mengajar masih dominan menggunakan metode ceramah walaupun sudah diberlakukannya kurikulum 2013.

### 1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah dan keterbatasan penulis dari segi waktu, dana dan pengetahuan, maka penulis membatasi masalah dalam penelitian ini hanya terbatas pada Penerapan metode investigasi kelompok (*group investigation*) untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada tema Indahya Kebersamaan, subtema Bersyukur atas Keberagaman dengan kompetensi dasar Matematika: menerapkan penaksiran dalam melakukan penjumlahan, perkalian, pengurangan dan pembagian untuk memperkirakan hasil perhitungan dan kompetensi dasar SBdP: membedakan panjang-pendek bunyi, dan tinggi-rendah nada dengan gerak tangan di kelas IV<sup>A</sup> SD Negeri 104202 Bandar Setia T.A 2013/2014.

### 1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Apakah dengan menggunakan metode investigasi kelompok (*group investigation*) dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada tema Indahya Kebersamaan, subtema Bersyukur atas Keberagaman dengan kompetensi dasar Matematika: menerapkan penaksiran dalam melakukan penjumlahan, perkalian, pengurangan dan pembagian untuk memperkirakan hasil perhitungan dan kompetensi dasar SBdP: membedakan panjang-pendek bunyi, dan tinggi-rendah

nada dengan gerak tangan di kelas IV<sup>A</sup> SD Negeri 104202 Bandar Setia T.A 2013/2014??"

### 1.5 Tujuan Penelitian

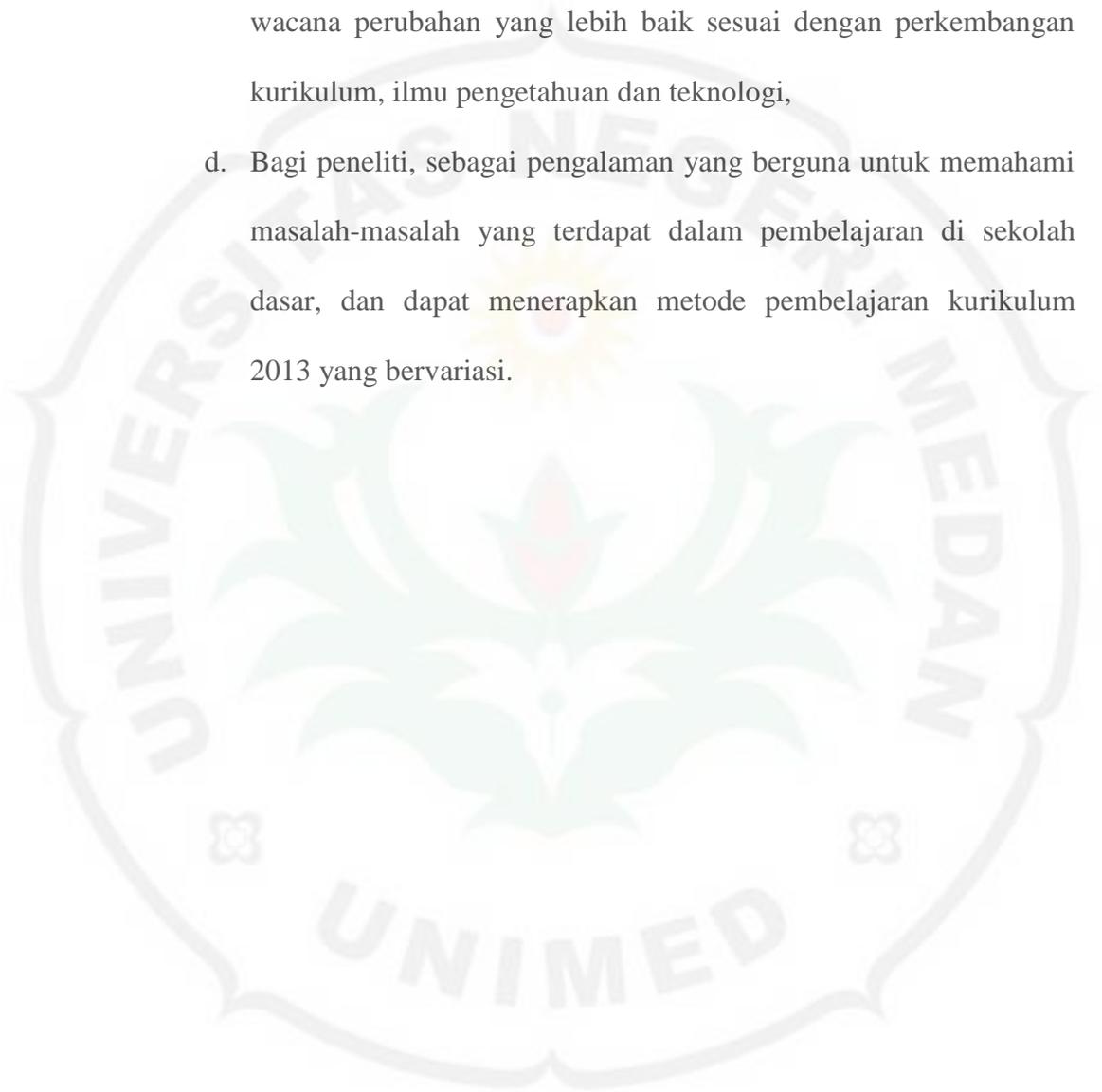
Berdasarkan rumusan masalah di atas, yang menjadi tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar dengan metode investigasi kelompok (*group investigation*) siswa pada tema Indahnya Kebersamaan, subtema Bersyukur atas Keberagaman dengan kompetensi dasar Matematika: menerapkan penaksiran dalam melakukan penjumlahan, perkalian, pengurangan dan pembagian untuk memperkirakan hasil perhitungan dan kompetensi dasar SBdP: membedakan panjang-pendek bunyi, dan tinggi-rendah nada dengan gerak tangan di kelas IV<sup>A</sup> SD Negeri 104202 Bandar Setia T.A 2013/2014.

### 1.6 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

- a. Bagi siswa, siswa dapat lebih termotivasi dalam belajar sehingga siswa lebih terampil dalam menyelesaikan penaksiran dalam melakukan penjumlahan, perkalian, pengurangan dan pembagian untuk memperkirakan hasil perhitungan, dan juga terampil dalam membaca not pada lagu serta menyanyikannya dengan baik dan benar,
- b. Bagi guru, sebagai bahan masukan dan dapat menambah wawasan guru dalam menerapkan metode pembelajaran pada penerapan kurikulum 2013 yang lebih efektif dan efisien serta dapat menciptakan suasana pembelajaran yang aktif dan menyenangkan,

- c. Bagi sekolah, hasil penelitian ini diharapkan akan memberikan wacana perubahan yang lebih baik sesuai dengan perkembangan kurikulum, ilmu pengetahuan dan teknologi,
- d. Bagi peneliti, sebagai pengalaman yang berguna untuk memahami masalah-masalah yang terdapat dalam pembelajaran di sekolah dasar, dan dapat menerapkan metode pembelajaran kurikulum 2013 yang bervariasi.



THE  
*Character Building*  
UNIVERSITY